

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah (*field research*) penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kuantitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan pengamatan berada di Desa Haliau Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut (Husaini Usman, 2006, hlm. 5).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang meliputi pengumpulan data untuk di uji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek yang sedang diteliti. Data deskriptif umumnya dikumpulkan melalui pertanyaan dalam bentuk survei, dan pengumpulan data dalam bentuk kuisioner (Kuncoro, 2009, hlm. 12). Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. metode kuantitatif dengan membagikan kuesioner kepada responden di Desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitiannya adalah di masyarakat Desa Haliau Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu masyarakat masyarakat Desa Haliau Kecamatan Batu Benawa dengan jumlah masyarakat 1440 populasi.

### **2. Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012, hlm. 218). Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan kriteria:

1) Masyarakat yang tinggal di Desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2) Masyarakat yang telah menjadi nasabah bank syariah.

Dari 1440 jumlah populasi, hanya 40 orang yang memenuhi kriteria yang penulis tentukan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan masalah dengan masalah tertentu, catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. (Tanzeh, 2009, hlm. 53) adapun data yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu data mengenai preferensi masyarakat Desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah terhadap bank syariah. Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner atau angket (Tanzeh, 2009: 54). Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil dari jawaban responden mengenai pengaruh pengetahuan, promosi, dan lokasi terhadap keputusan masyarakat di Desa Haliau Kabupaten Hulu Sungai Tengah menabung di bank syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil oleh peneliti dari dokumen di profil Desa Haliau untuk mengetahui populasi masyarakat di Desa Haliau.

2. Sumber Data

a. Dokumen Menurut (Amin dan Siahaan, 2016) dokumen merupakan sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak. Dokumen diperuntukan untuk surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hubah dan konsensi. Yang dimaksud dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen yang dikutip dalam profil Desa Haliau.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit ( Sugiyono, 2017, hlm. 194).

c. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian ( Sugiyono, 2014, hlm. 145).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan cara sebagai berikut:

1. Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 142).
2. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 329).

## **F. Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik dari kesimpulan (Sugiyono, 2014, hlm. 38).

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu variabel independen pengetahuan ( $X_1$ ), promosi ( $X_2$ ), dan lokasi ( $X_3$ ), variabel dependent adalah preferensi ( $Y$ ) variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  mempengaruhi variabel  $Y$ . dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhi yang dituangkan dalam sebuah kuesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakan.

**Tabel I**  
**Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teori</b>
Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	Pengetahuan masyarakat tentang prinsip dan konsep bank syariah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan yang berkaitan dengan agama Islam.</li> <li>2. Pengetahuan tentang bagi hasil</li> <li>3. Pengetahuan tentang akad dan produk bank syariah.</li> </ol>	Firmansyah (2018)
Promosi (X <sub>2</sub> )	Teknik promosi penjualan atau pemasaran produk dan jasa Bank Syariah kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periklanan melalui spanduk.</li> <li>2. Promosi penjualan melalui pemberian hadiah.</li> <li>3. <i>Personal selling</i> dalam memberikan informasi yang detail.</li> <li>4. Publisitas merupakan promosi yang dilakukan untuk meningkatkan citra bank.</li> </ol>	Kasmir (2005)
Lokasi (X <sub>3</sub> )	Lokasi atau tempat untuk pelayanan konsumen Bank Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berada di lokasi yang mudah dijangkau.</li> <li>2. Berada di lokasi yang dekat dengan rumah.</li> <li>3. Berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan.</li> </ol>	Kasmir (2005)
Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif Produk Bank Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. konsumen merasakan adanya kebutuhan dan keinginan yang belum terpenuhi dan terpuaskan.</li> <li>2. konsumen mencari informasi atau mendapatkan informasi yang relevan.</li> </ol>	Nogroho J Setiadi (2003)

		3. konsumen mengevaluasi pilihan berkenaan dengan manfaat yang diharapkan. 4. konsumen memilih alternatif untuk memutuskan pembelian. 5. konsumen mengevaluasi alternatif yang dipilih untuk memenuhi kebutuhan.	
--	--	--	--

### G. Desain Pengukuran

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018, hlm. 93) dalam pengukuran skala likert ada empat opsi jawaban sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) =diberi skor 5
2. Setuju (S) =diberi skor 4
3. Netral (N) =diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) =diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) =diberi skor 1

### H. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisis dengan tujuan data yang diolah tersebut menjadi sebuah informasi, sehingga karakteristik dapat lebih mudah dipahami untuk dijadikan dasar

pengambilan keputusan. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan Software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 21.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji validitas

Validitas merupakan proses pengukuran untuk menguji kecermatan butir-butir dalam daftar pertanyaan untuk melakukan fungsi ukurnya, semakin kecil varians kesalahan, semakin valid alat ukurnya (Wijaya, 2013, hlm. 17).

Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut tersebut benar atau tidak. Hasil  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df = n - 2$  dengan sig 5% atau 0,05.

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid apabila :

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- 2) Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

### b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Merupakan proses pengukuran yang menunjukkan suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama jika dilakukan pengukuran yang menunjukkan suatu yang dapat memberikan hasil yang

relatif sama jika dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama, semakin kecil perbedaan hasil yang diperoleh, semakin handal tesnya (Wijaya, 2013, hlm. 17).

Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas cronbach alpha. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan apabila Alfa  $>0,50$  maka dapat dikatakan reliabel atau handal (Sujarweni W, 2015, hlm. 10).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan tahapan awal yang digunakan sebelum analisis linear berganda (Ghozali, 2010, hlm. 105). Ketika asumsi tidak terpenuhi, biasanya peneliti menggunakan berbagai solusi agar asumsinya dapat terselesaikan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas.

### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal mendekati normal atau tidak (Umar, 2011, hlm.181). data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Normalitas dapat dilihat dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika Sig  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika Sig  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal (Sujarweni W, 2014, hlm. 52).

### **b. Uji multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi dengan variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2011, hlm. 171). Dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), nilai tolerance yang besarnya di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10,00 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variabel bebas (Sujarweni W, 2015 hlm. 185).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan relasional suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas (Umar, 2011, hlm. 179). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan dasar peneliti juga menggunakan metode scatter plots dengan dasar pengambilan keputusan pola titik menyebar dan tidak beraturan, maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Sujarweni W, 2015, hlm. 186).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu disebut analisis regresi linear berganda. Teknik regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel ( $X_1, X_2, X_3, \dots, k$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). (Ona, Kekenus, & Prang, 2015, hlm. 197) model yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = \alpha + b_1.x_1 + b_2.x_2 + b_3.x_3$

Keterangan :

$Y$  = keputusan nasabah ( $Y$ )

$\alpha$  = konstanta

$x_1$  = pengetahuan

$x_2$  = promosi

$x_3$  = lokasi

$e$  = standar error

### 4. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2018, hlm. 63).

#### a. Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel ( $Y$ ) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, tingkat

kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* (a) sebesar 5% dengan *degre of freedom* (df) = (k – 1) (n- k). Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Ho ditolak dan Haditerima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sebaliknya Ho diterima dan Ha ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (Priyatno,2011, hlm. 51).

b. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji kebermaknaan (signifikasi) pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriterianya adalah menolak hipotesis nol (Ho) apabila nilai-nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel dengan taraf signifikasi = 5% (Sugiyono, 1997, hlm. 126). Selain membandingkan t hitung dan t tabel keputusan yang diambil juga dapat dilihat pada nilai Sig. apabila nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.

c. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain koefisien determinasi berfungsi sebagai ukuran ketepatan atau kecocokan suatu garis regresi terhadap sekelompok data hasil observasi. Dengan melihat  $R^2$  untuk mengetahui sumbangan efektif. Misalnya  $R^2=0,75$ , artinya variabel X memberikan sumbangan efektif sebesar 75% kepada variabel Y.

## I. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi :

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan proses dasar untuk menguji ketelitian dan tanggung jawab dalam melihat apakah data sudah benar-benar akurat, apakah terdapat konsistensi antara data dengan fakta yang dilaporkan, apakah sudah terdapat keseragaman dalam pemberian tanda dan kriteria jawaban, dan apakah telah disusun fasilitas pemberian kode (coding) dan tabulasi (Sumarni & Wahyuni, 2006, hlm. 97).

### 2. *Coding* (pengkodean)

*Coding* merupakan proses pemberian tanda dengan angka atau simbol atas semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner. Kode sama diberikan untuk semua kuesioner yang jawabannya sama sehingga dengan tanda, semua jawaban dapat dimasukkan dalam sejumlah kategori atau kelompok (Sumarni & Wahyuni, 2006, hlm. 99).

### 3. *Scoring*

Yaitu memberi angka pada lembar jawaban angket pada tiap subjek skor dari tiap *item* atau pertanyaan pada angket. Dalam penelitian ini menyediakan empat skala dan diberi skor sebagai berikut: sangat setuju (SS) di beri skor 4, setuju (S) di beri skor 3, tidak setuju (ST) di beri skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) di beri skor 1.

#### 4. Membuat tabulasi data

Membuat tabulasi termasuk dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain dari memasukkan data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

### **J. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis melalui beberapa tahapan berikut ini yaitu:

#### 1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal, setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diseminarkan.

#### 2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis akan mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

#### 3. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian.

#### 4. Tahap penyusunan akhir

Pada tahap ini dari penulis melaporkan hasil yang telah diolah dan dianalisis dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan oleh Dosen pembimbing.

Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan siap dimunaqasahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.